



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian skripsi adalah PT Timurraya Kurniamanunggal yang merupakan sebuah perusahaan distributor tunggal oli Lubrication Engineer.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah bagian-bagian yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memusatkan penelitian di PT Timurraya Kurniamanunggal Cabang Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela Pamela S. Schindler (2008:141), sesuai tinjauan penelitian bidang bisnis secara umum, merumuskan desain yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui perspektif sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan permasalahan

Apabila dilihat dari perumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini termasuk dalam metode penelitian studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan meliputi prosedur yang cermat dan uraian secara terperinci mengenai sumber data. Tujuan dari metode penelitian formal adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah studi observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada PT Timurraya Kurniamanunggal atas lokasi fisik perusahaan. Disamping itu, peneliti menyebarkan kuesioner dan data yang diperoleh peneliti tersebut merupakan data primer yang akan dikombinasikan dan diolah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan bagi penelitian.

3. Berdasarkan pengendalian peneliti terhadap variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan kemampuan peneliti sebagai peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian *ex post facto*, yaitu variabel dikendalikan telah ada sebelum peneliti melakukan penelitiannya, sehingga variabel yang ada tidak dapat dimanipulasi. Dalam hal ini, peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi atau yang tidak terjadi terhadap variabel yang ditelitinya.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Dari tujuan penelitian yang diangkat, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini melukiskan secara sistematis fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberikan gambaran mengenai prosedur pengelolaan persediaan barang dagang di PT Timurraya Kurniamanunggal. Peneliti dalam menginterpretasikannya dengan cara melakukan penelitian dalam meneliti permasalahan yang ada dalam perusahaan agar dapat mencari solusi serta dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

5. Dimensi waktu

Dilihat dari aspek dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode tertentu saja.

C periode tertentu saja.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi kasus karena dilakukan atas prosedur pengendalian persediaan PT Timurraya Kurniamanunggal dan penelitian ini hanya dibatasi pada peristiwa atau kondisi yang mendalam selama kurun waktu tertentu serta memperhatikan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian riset lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dengan mencari tahu kondisi aktual di lapangan untuk mendapatkan data dengan terjun langsung ke obyek yang diteliti yaitu PT Timurraya Kurniamanunggal, khususnya bagian yang terkait dengan fungsi persediaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas

Peneliti membahas mengenai tingkat efektivitas proses pengelolaan persediaan barang dagang yang dijalankan perusahaan dengan cara menyebarkan kuesioner dan menghitung menggunakan rumus. Apabila persentase tertentu telah tercapai, maka akan digolongkan dalam beberapa kategori tertentu untuk menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Tingkat Efisiensi

Peneliti membahas mengenai tingkat efisiensi pengelolaan persediaan yang dijalankan oleh perusahaan dengan cara membandingkan antara jumlah persediaan yang rusak / bocor dengan jumlah persediaan yang keluar dari gudang persediaan untuk dijual. Setelah itu, akan disimpulkan mengenai tingkat efisiensi pengelolaan persediaan secara keseluruhan.

D. Metode Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian, peneliti memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti, meliputi pengamatan fisik secara sekilas, observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen. Untuk teknik pengumpulan data yang ditempuh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Selama proses penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku wajib yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas. Penelitian kepustakaan ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan landasan teori sebagai dasar pembahasan masalah dan analisis kasus yang terdapat dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan tinjauan ke lapangan yaitu pada PT Timurraya Kurniamanunggal sebagai obyek penelitian. Dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan maka peneliti melakukan:



a. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan tinjauan dan pengamatan langsung ke perusahaan untuk mendapatkan gambaran nyata yang lebih jelas mengenai kondisi perusahaan.

b. Wawancara

Tahap wawancara merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara lisan, dengan bertanya langsung kepada karyawan perusahaan yang berwenang. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai aktivitas aktual yang dijalankan karyawan apakah sudah sesuai dengan prosedur perusahaan dan memastikan karyawan yang berwenang tersebut memahami sistem dan prosedur perusahaan. Dalam mengumpulkan informasi, peneliti melakukan wawancara dengan personel perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen serta catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

d. Kuesioner

Kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

E. Teknik Analisis Data

Setelah memaparkan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti memaparkan tahap selanjutnya, yaitu teknik analisis data dengan metode deskriptif analisis untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari PT Timurraya Kurniamanunggal serta



menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, aktual, dan akurat data-data tersebut.

Rincian teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti meliputi:

1. Audit Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan tema dari audit manajemen yang dilaksanakan. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan untuk memperoleh mengenai gambaran mengenai pengendalian atas manajemen persediaan perusahaan serta adanya indikasi permasalahan-permasalahan yang muncul. Kemudian peneliti juga akan mengumpulkan dokumen mengenai gambaran perusahaan seperti standar operasional perusahaan (SOP) yang dimiliki, uraian tugas dan tanggung jawab serta dokumen tertulis lain yang berkaitan dengan kegiatan dalam perusahaan. Di samping itu, peneliti akan mewawancarai karyawan yang terkait untuk menemukan masalah yang akan menjadi dasar untuk tahap audit manajemen selanjutnya.

2. Penelaahan (*Review*) dan Pengujian atas Pengendalian Internal

Pada tahapan ini peneliti menyusun kuesioner pengendalian internal perusahaan dan menyampaikan kepada pihak manajemen untuk memperoleh data mengenai kegiatan pengelolaan persediaan barang dagang pada PT Timurraya Kurniamanunggal. Kuesioner ini biasa disebut ICQ (*Internal Control Questionnaire*). Pertanyaan yang diajukan berdasarkan kriteria pengendalian intern yang memadai yang mencakup hal-hal umum di perusahaan, prosedur pengelolaan barang dagang, pelaksanaan pengendalian internal yang memadai atas persediaan, personel, fasilitas fisik dan *forms and reports*. Melalui ICQ, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang bersifat sistematis dan terinci mengenai sistem dan prosedur yang dijalankan perusahaan melalui wawancara dengan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berwenang di dalam perusahaan. Jawaban tersebut dijawab dengan memberikan

tanda “Y” yang berarti YA dan “T” yang berarti TIDAK. Tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan evaluasi audit manajemen atas pengelolaan persediaan barang dagang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan sesuai dengan daftar pertanyaan-pertanyaan pada *Internal Control Questionnaire* (ICQ) yang telah disusun.
- b. Mengambil kesimpulan dari jawaban hasil evaluasi atas pengendalian internal perusahaan secara umum dan aktivitas pengelolaan persediaan barang sudah efektif dan efisien atau belum.

Menurut Husein Umar (1997:134), perhitungan efektivitas akan dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Total Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk langkah berikutnya, berdasarkan hasil diskusi dan pembahasan dengan pihak manajemen, didapatkan kriteria penilaian efektivitas sebagai berikut:

- (1) Sangat Efektif : 80% - 100%
- (2) Efektif : 60% - 79,99%
- (3) Tidak Efektif : 40% - 59,99%

3. Audit Terinci

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan untuk menilai efisiensi pengelolaan persediaan serta menganalisis penyebab-penyebab ketidakefisienan tersebut yang dijelaskan melalui diagram tulang ikan (diagram sebab-akibat). Cara yang digunakan dalam membuat diagram tulang ikan adalah melalui wawancara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak kepala gudang mengenai indikasi masalah yang seringkali terjadi pada persediaan. Dalam diagram sebab akibat yang digunakan, penyebab barang mengalami kerusakan / kebocoran dibagi menjadi lima kategori yaitu manusia, mesin, barang dagang, lingkungan, dan metode kerja.

Dalam menganalisis barang yang rusak atau bocor, peneliti menggunakan rumus dalam Buku *Six Sigma* (2013:42) yaitu

$$\text{Tingkat kecacatan} = (\text{jumlah cacat yang ditemukan} / \text{jumlah unit yang dijual}) * 100\%$$

Lalu untuk menganalisis efisiensi maka:

$$\text{Efisiensi} = 100\% - \text{tingkat kecacatan}$$

Dari hasil perhitungan akan diukur efisiensi proses pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan berdasarkan kriteria yang telah disepakati dengan perusahaan:

- Sangat Efisien : 80% - 100%
- Efisien : 60% - 79,99%
- Tidak Efisien : 40% - 59,99%

4 Pelaporan

Pada tahap ini penulis akan membuat laporan audit manajemen yang akan disampaikan kepada pihak manajemen. Laporan audit manajemen tersebut disusun ke dalam empat bab secara sistematis yakni: informasi latar belakang, kesimpulan audit, rekomendasi, serta ruang lingkup audit.



5. Tindak Lanjut

- C** Pada tahap ini, penulis akan melakukan tanya jawab dengan pihak manajemen tentang kiat-kiat apa yang akan dilakukan sehubungan dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh pihak peneliti baik melalui perbaikan sistem akuntansi yang terkait dengan persediaan ataupun pemisahan tugas dan hal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan agar dapat memastikan perusahaan dapat mencapai tujuan utama yaitu untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.